

ABSTRAK

Afandi, Rachmad Nur. 2023. *Analisis Formula Seni Pertunjukan Wayang Potehi : Kisah Pengembaraan Sie Djin Kwie Tjeng Tang di TITD. Teng Swie Bio, Kecamatan Krian Skripsi.* Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pembimbing: Eko Cahyo Prawoto, M. Pd.

Wayang adalah salah satu seni budaya bangsa Indonesia yang paling terkenal di antara banyak karya budaya lainnya. Wayang meliputi seni peran, seni suara, seni musik, seni tutur, seni sastra, seni lukis, seni pahat, dan seni perlambang. Wayang terus berkembang dari zaman ke zaman, juga merupakan media penerangan, dakwah, pendidikan, hiburan, pemahaman filsafat, serta hiburan. Oleh karena itu wayang dianggap memiliki nilai sangat berharga dalam pembentukan karakter dan jati diri bangsa serta peradaban Indonesia. Termasuk jug dalam pembahasan yang dilakukan peneliti yang mengacu tentang salah satu warisan budaya bangsa yaitu Wayang Potehi.

Penelitian ini membahas tentang analisis teori Formula dan formulaik yang terdapat pada seni pertunjukan Wayang Potehi, dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan formula dan ungkapan formulaik yang terkandung di setiap dialog antara tokoh wayang potehi. Penelitian ini bukan hanya mengacu pada teori formula dalam pembahasan tema yang terkandung pada setiap babak. Teknik pewarisan termasuk dalam penganalisisan yang peneliti lakukan, pada setiap babak mengandung sebuah tema atau pokok pembahasan yang akan ditampilkan itulah yang teramsuk kedalam formula yang dibuat Dalang jadi acuan untuk mengembangkan sebuah cerita.

Kata Kunci : *Formula dan Formulaik, Tema, Teknik pewarisan, Wayang potehi*

ABSTRACT

Afandi, Rachmad Nur. 2023. Analysis of the Formula for Wayang Potehi Performing Arts: The Odyssey of Sie Djin Kwie Tjeng Tang at TITD. Teng Swie Bio, Krian District Thesis. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora., PGRI Adi Buana University, Surabaya. Advisor: Eko Cahyo Prawoto, M. Pd..

Wayang is one of the most famous Indonesian cultural arts among many other cultural works. Wayang includes acting, sound, music, speech, literature, painting, sculpture, and symbolism. Puppet continues to develop from age to age, is also a medium of information, propaganda, education, entertainment, understanding of philosophy, and entertainment. Therefore wayang is considered to have a very valuable value in the formation of the character and identity of the nation and civilization of Indonesia. Included also in the discussion conducted by researchers who refer to one of the nation's cultural heritage, namely Wayang Potehi.

This study discusses the theoretical analysis of formulas and formulaic contained in the performing arts of Wayang Potehi, in this study to describe the formulas and formulaic expressions contained in each dialogue between wayang potehi characters. This research does not only refer to formula theory in discussing the themes contained in each round. Inheritance techniques are included in the analysis that the researcher does, each round contains a theme or subject matter that will be displayed, which is included in the formula made by the Dalang as a reference for developing a story.